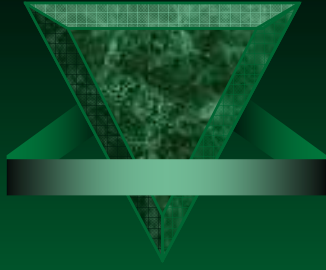


*PENDEKATAN PEMBELAJARAN  
UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN  
KHUSUS*

## **Model Mengajar**

**“Merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan pembelajaran dan melaksanakan aktivitas pembelajaran”.**



## **Pengelompokkan model**

- 1. Pengolahan Informasi**
- 2. Interaksi Sosial atau “Social Models”**
- 3. Personal atau “Personal Models”**
- 4. Sistem Prilaku atau “Behavioural System”**

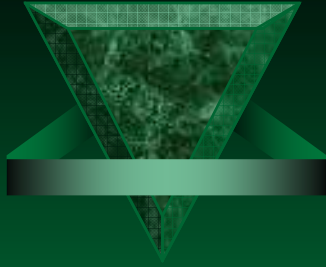
## **I. Model Pengolahan Informasi**

**“Menekankan pada peserta didik agar memilih kemampuan untuk memproses informasi sehingga peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah yang memiliki kemampuan dalam memproses informasi”.**

## Rumpun Pengolahan Informasi

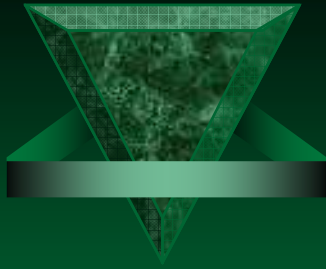
### *a. Pencapaian konsep (Concept Attainment)*

“Lingkungan banyak ragam dan isinya, kita sebagai manusia mampu membeda-bedakan objek-objek dengan aspek-aspeknya”.



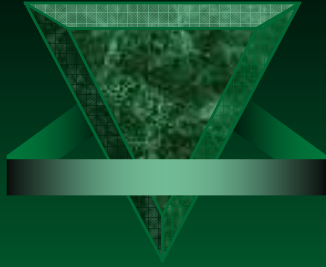
## Teori Konsep

- 1) Nama
- 2) Contoh-contoh (positif dan negatif)
- 3) Atribut (esensial dan non esensial)
- 4) Nilai-nilai atribut
- 5) Aturan



*6. Berfikir Induktif (Induktive Thinking)*

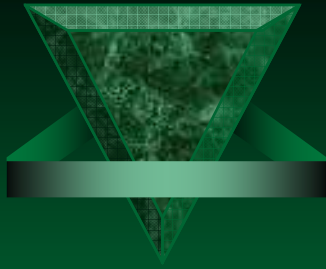
- 1) **Pembentukan konsep**
  - . **Mengidentifikasi data yang relevan**
  - . **Mengelompokkan data**
  - . **Membentuk katagori dan label**



## **2) Interpretasi Data**

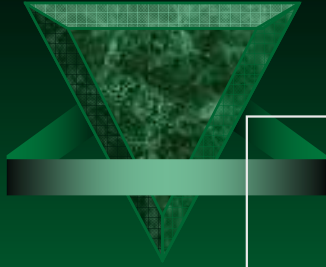
- Mengidentifikasi butir-butir yang menuntut siswa untuk membedakan antara karakteristik-karakteristik data tertentu**
- Menerangkan butir-butir yang telah diidentifikasi**
- Melakukan generalisasi**





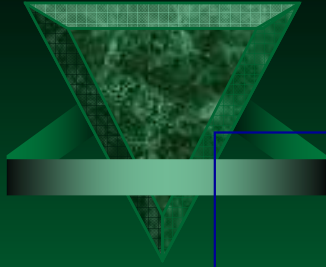
### 3) *Generalisasi*

Pada tahap ini membuat generalisasi atau konklusi. Guru dapat bertanya tentang pengaruh dari interpretasi data.



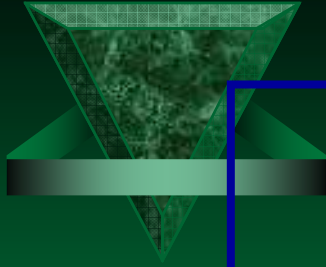
*c) Pemandu Awal (advance organizers)*

- . Pengorganisasian ilmu pengetahuan
- . Kegiatan mental dalam memproses informasi baru
- . Mengaplikasikan gagasan tentang kurikulum.



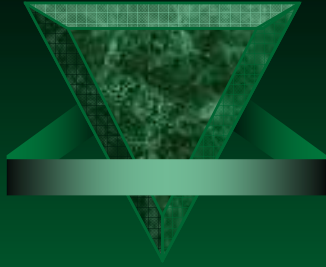
*d) Latihan penelitian (Inquiry training)*

Tujuan; membantu siswa mengembangkan disiplin dan keterampilan intelektual yang diperlukan untuk dapat mengajukan pertanyaan dan mencari jawabannya berdasarkan rasa ingin tahu.



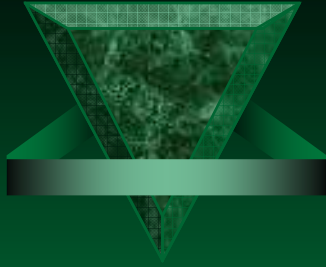
### **e) Model Memorisasi**

- . Mengenal materi dengan menggaris bawah yang penting**
- . Membuat hubungan materi baru dengan kata-kata gambar dan gagasan**
- . Membuat hubungan-hubungan dengan cara-cara yang lucu**
- . Latihan merecall materi .**



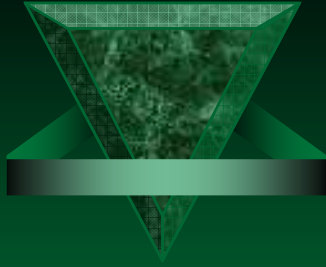
## ***f.* Penelitian Ilmiah (Scientific Inquiry)**

- . Suatu area kajian disajikan kepada siswa**
- . Masalahnya dibentuk dalam struktur sehingga siswa dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi**
- . Siswa diminta mengatasi permasalahan**
- . Siswa mengkaji cara-cara mengatasi kesulitan.**



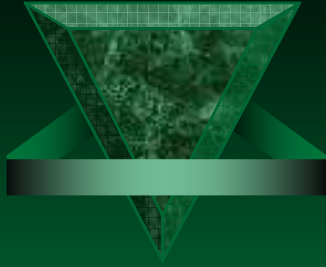
## *G. Pengembangan Intelek*

- . Sensori motor (lahir - 2 tahun)
- . Pra operasional ( 2 - 7 tahun)
- . Operasi kongkrit ( 7 - 11 tahun)
- . Operasi formal (11 - 16 tahun)



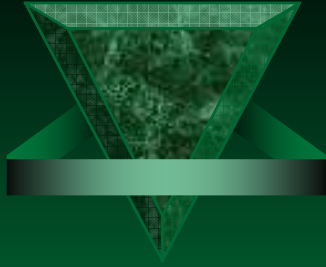
## 2. Model Interaksi Sosial

- a. Masalah sosial diidentifikasi dan dipecahkan atas dasar dan melalui kesepakatan-kesepakatan di dalam dan menggunakan proses sosial



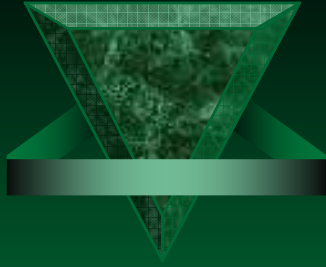
**b. Proses sosial yang demokratis perlu dikembangkan untuk melakukan perbaikan masyarakat.**





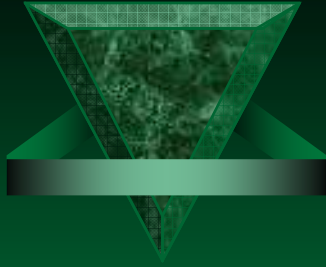
**Kelompok Interaksi Sosial meliputi:**

- a. Bermain peran**
- b. Investigasi kelompok**
- c. Penelitian yurisprudensial**
- d. Latihan laboratorium**
- e. Pendidikan ilmu sosial**



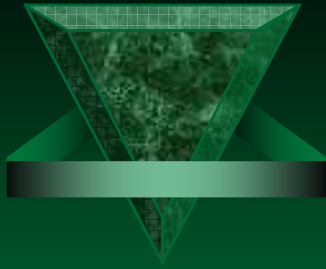
### **3. Model Personal**

**Model ini diusahakan agar anak memahami dirinya sendiri dengan baik, memikul tanggung jawab untuk pendidikan lebih kreatif agar mencapai kualitas hidup yang lebih baik.**



## **Model Personal meliputi:**

- a. Pengajaran tanpa arahan (Non directive teaching)**
- b. Sinectiks (Sinectics Model)**
- c. Latihan kesadaran (Awareness Training)**
- d. Pertemuan kelas (Classroom Meeting).**

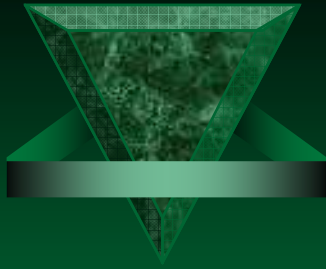


- a. Pengajaran tanpa arahan Fokus model ini adalah memfasilitasi belajar untuk membantu siswa agar meningkatkan integrasi pribadi, meningkatkan efektivitas dan menilai dirinya secara realitas.



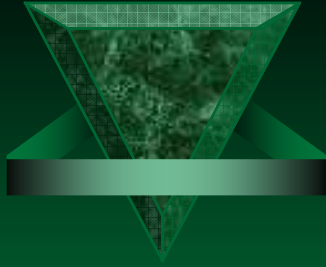
**b. Sinektiks (Mengembangkan kreativitas)**

- . Kretaitas penting dalam kegiatan sehari-hari**
- . Proses kreatif bukanlah hal misterius**
- . Temuan kreatif ditandai oleh proses intelektual**
- . Penemuan individu dan kelompok adalah sama melalui berpikir kreatif.**



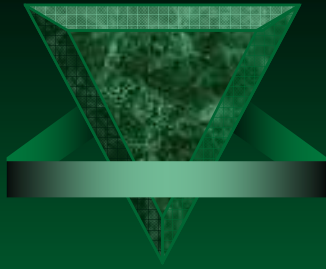
### c. Latihan kesadaran

Didesain untuk membantu siswa merealisasikan dirinya dengan sepenuhnya. Tujuannya membuka berbagai kemungkinan pengembangan untuk meningkatkan kesadaran terhadap dunia dan kemungkinan hubungan interpersonal dengan orang lain.



d. Pertemuan kelas (Classroom Meeting).

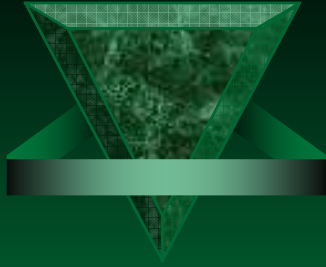
Dimaksudkan untuk mengembangkan kepedulian kelompok sosial, disiplin diri dan komitmen perilaku



#### **4. Model Sistem Prilaku**

**Bertolak dari psikologi behavioristik, model ini mementingkan penciptaan sistem lingkungan belajar yang memungkinkan manipulasi penguatan tingkah laku secara efektif sehingga terbentuk pola tingkah laku yang dikehendaki.**



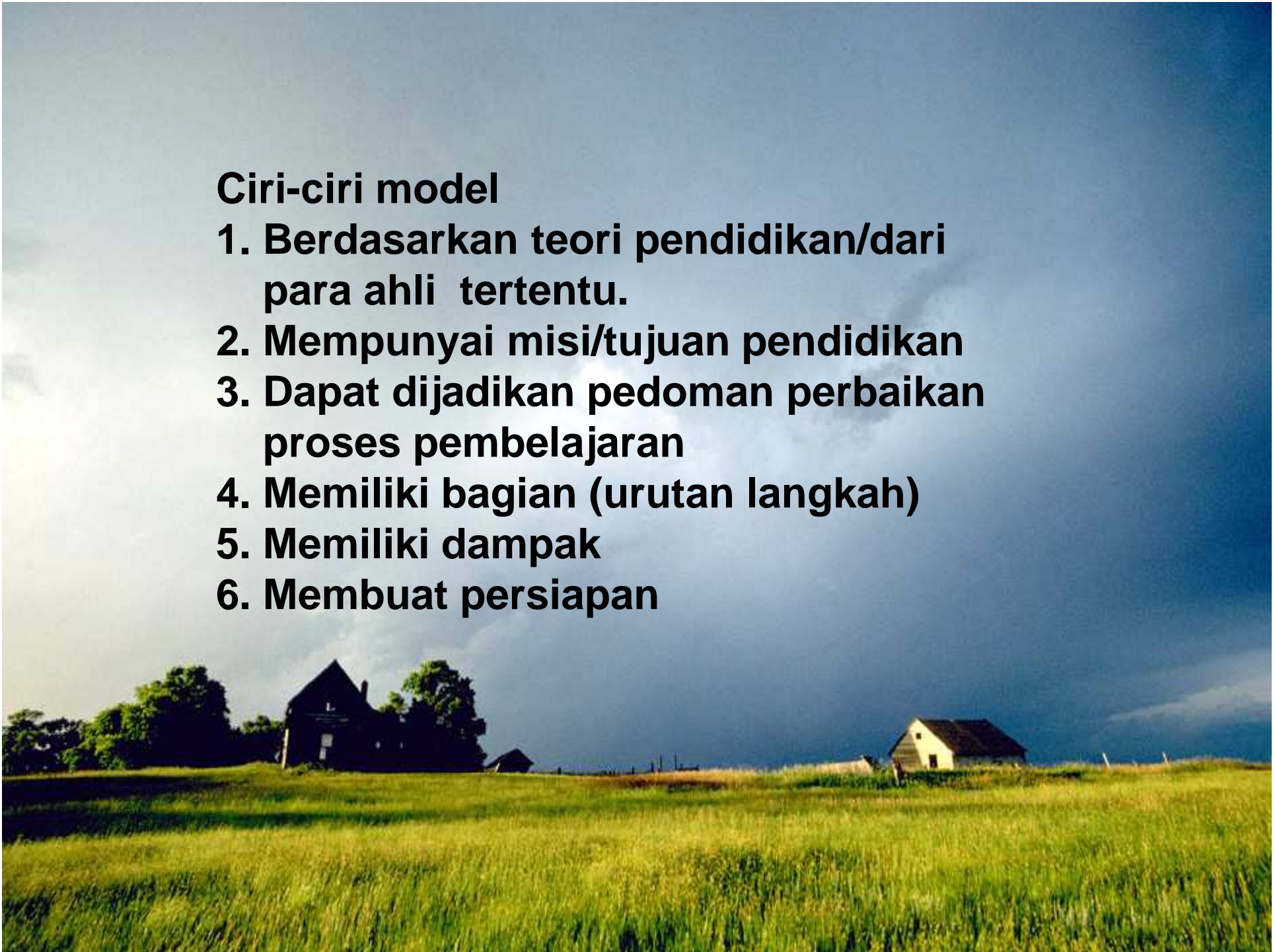


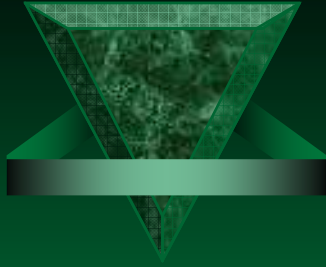
**Model sistem perilaku meliputi:**

- a. Belajar kontrol diri  
(Learning self control)**
- b. Latihan asertif  
(Assertive training)**
- c. Belajar tuntas (Mastery learning).**

## **Ciri-ciri model**

- 1. Berdasarkan teori pendidikan/dari para ahli tertentu.**
- 2. Mempunyai misi/tujuan pendidikan**
- 3. Dapat dijadikan pedoman perbaikan proses pembelajaran**
- 4. Memiliki bagian (urutan langkah)**
- 5. Memiliki dampak**
- 6. Membuat persiapan**





## Model desain pembelajaran

1. PPSI
2. Glasser
3. Gerlach & Elly
4. Jerold E. Kemp.
5. Silabus

## **Pendekatan Pembelajaran**

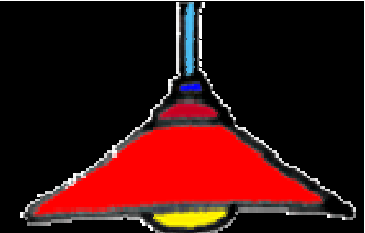
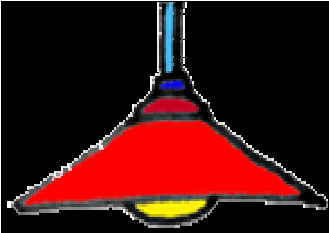
- 1. Developmentally Appropriate Practice (DAP);  
bagaimana berinteraksi dan bekerja bersama  
siswa.**

### **Dua dimensi DAP**

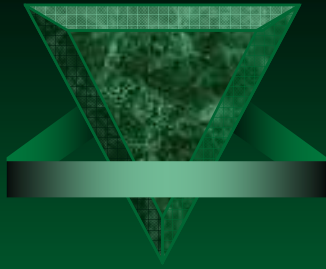
- a. Dimensi umur**
- b. Dimensi individual.**

# Pendekatan CTL merupakan

- ⦿ “Konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat, keluarga, kelompok dan organisasi, bahkan pertemuan diantara sesama anak sehari-hari.



3. Cooperative learning;  
menekankan pembelajaran  
dalam kelompok kecil, siswa  
belajar dan bekerjasama  
untuk mencapai tujuan yang  
optimal.



#### *4. PEMBELAJARAN TEMATIK*

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.